

KONFLIK POLITIK
DINASTI ABBASIYAH-DINASTI FATIMIYAH
(Analisis Historis terhadap Lahirnya *Mahdlar Baghdad*)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Humaniora
Dalam Ilmu Adab

Oleh:

Sri Wahyuni

NIM. 98122178

JURUSAN SEJARAH DAN PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2003

ABSTRAK

SRI WAHYUNI - NIM. 98122178, KONFLIK POLITIK DINASTI ABBASIYAH-DINASTI FATIMIYAH (ANALISIS HISTORIS TERHADAP LAHIRNYA MAHDLAR BAGHDAD). SKRIPSI FAKULTAS ADAB, 2003.

Ketika Dinasti Fatimiyah di Mesir dipimpin oleh al-Hakim bin Amrillah, politik luar negerinya semakin agresif dan bermaksud meluaskan daerahnya ke wilayah yang dikuasai oleh Dinasti Abbasiyah. Propaganda Syi'ah ini semakin menjadi-jadi, sehingga Khalifah Abbasiyah al-Qadir bersama Amir Baha al-Daulah menggagas sebuah pertemuan dengan tujuan untuk mematahkan propaganda kaum Syi'ah. Dari pertemuan inilah maka lahir Mahdlar Baghdad.

Mahdlar Baghdad merupakan rekayasa politik Khalifah al Qadir (seorang Sunni) yang ingin mengembalikan kekuasaannya melalui isu ini. Ia menyadari bahwa Khalifah Abbasiyah tidak lagi menjadi lembaga politik tetapi hanya berfungsi sebagai lembaga keagamaan. Sebagai keturunan Abbasiyah, ia merasa mempunyai tanggung jawab moral untuk mengembalikan peran politik kepada keluarganya. Mahdar Baghdad inilah yang di kemudian hari menjadi isu yang menarik para sejarawan mengingat di dalamnya ada misteri yang perlu diteliti lebih mendalam, terutama tentang pernyataan yang meragukan keabsahan genealogi pendiri Dinasti Fatimiyah, yaitu Ubaidillah al-Mahdi.

Skripsi ini mengkaji masalah konflik politik yang terjadi pada Dinasti Abbasiyah, Bani Buwaih, dan Dinasti Fatimiyah yang menjadi latar belakang lahirnya Mahdlar Baghdad., dengan fokus pembahasan tentang bagaimana proses lahirnya Mahdlar Baghdad, apa maksud yang terkandung di dalamnya dan bagaimana hubungan Mahdlar Baghdad dengan Dinasti Fatimiyah.

Dengan menggunakan metode historis yang meliputi empat tahapan, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi, kajian ini menghasilkan kesimpulan bahwa peristiwa Mahdlar Baghdad yang digelar pada bulan Rabi'ul Tsani 402 H., menimbulkan dampak yang luar biasa bagi masyarakat Islam, baik Sunni maupun Syi'ah. Dengan Mahdlar Baghdad ini, Dinasti Abbasiyah dapat mematahkan propaganda Syi'ah yang akhirnya tidak jadi meluaskan wilayahnya ke pusat pemerintahan Islam Dinasti Abbasiyah.

Kata Kunci: Sejarah Islam, Dinasti Fatimiyah, Mahdlar Baghdad.

Dra. Hj. Ummi Kulsum
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari Sri Wahyuni
Kepada Yang Terhormat,
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr..Wb..

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa, skripsi saudari :

Nama : Sri Wahyuni
Nim/ Fak : 98122178/ Adab
Judul : KONFLIK POLITIK DINASTI ABBASIYAH-DINASTI
FATIMIYAH (ANALISIS HISTORIS TERHADAP LAHIRNYA
MAHDLAR BAGHDAD)


Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana dalam ilmu Sejarah dan Peradaban Islam. Untuk itu kami berharap agar
skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang Munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr..Wb..

Yogyakarta, 1 Muharram 1424 H
3 Maret 2003 M

Pembimbing



Dra. Hj. Ummi Kulsum
Nip. 150 215 585



DEPARTEMEN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281 Tilpun (0274) 513949

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**KONFLIK POLITIK DINASTI ABBASIYAH – DINASTI FATIMIYAH
(ANALISIS HISTORIS TERHADAP LAHIRNYA MAHDLAR BAGHDAD)**

Diajukan oleh :

Nama : **SRI WAHYUNI**
NIM : 98122178
Program : Sarjana Strata 1
Jurusan : SPI

telah dimunaqasyahkan pada hari : **Rabu** tanggal : **26 Maret 2003** dengan nilai : **B** dan telah dinyatakan syah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Humaniora (S.Hum.)**

Panitia Ujian Munaqasyah,

Ketua Sidang,

Drs.H.Jahdan Ibnu Humam Saleh, MS.
NIP. 150202821

Sekretaris Sidang,

Syamsul Arifin, S.Ag.
NIP. 150312445

Pembimbing/merangkap Penguji,

Dra. Hj. Ummi Kulsum
NIP. 150215585

Penguji I,

Drs.H.Maman A.Malik Sy. M.S.
NIP. 150197351

Penguji II,

Drs. Sujadi, MA.
NIP. 150275423

Yogyakarta, 5 April 2003

Dekan,

Prof. Dr. H. Machasin, M.A.
NIP. 150201334

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِي عَلَى أَمْرِ
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah swt yang dengan kasih sayangnya telah memberikan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "KONFLIK POLITIK DINASTI ABBASIYAH - DINASTI FATIMIYAH (Analisis Historis terhadap Lahirnya *Mahdlar Baghdad*)."

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Tetapi paling tidak, Skripsi ini menjadi sedikit gambaran dari hasil pengembaraan penulis selama sekitar empat tahun sebagai proses untuk 'menjadi'-diri sendiri-. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan demi perbaikan dan kesempurnaan karya tulis ini.

Penulis yakin bahwa Skripsi ini tidak akan selesai tanpa berbagai bantuan beberapa pihak. Karena itu penulis ingin mengungkapkan terima kasih yang se dalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Adab dan Ketua Jurusan Sejarah dan Peradaban Islam yang telah menyetujui Skripsi ini, dan segenap Dosen Fakultas Adab yang telah memberikan 'wacana baru' dan berdiskusi selama penulis di bangku perkuliahan.
2. Ibu Dra. Hj. Ummi Kulsum selaku pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan masukan dan arahan sekaligus meluangkan waktu untuk pikirannya dalam penyusunan Skripsi ini hingga selesai.

3. Perpustakaan IAIN Sunan Kalijaga, Yayasan Hatta, dan semua pihak yang telah membantu pengadaan kelengkapan dan guna terselesaikannya Skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu tercinta, Djasman dan Sati, serta saudara-saudaraku, mas Maftur dan Mas Aji, yang telah memberikan do'a, semangat, dan dukungannya baik moril maupun materiil dalam menyelesaikan studi di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sehingga selayaknyalah "tulisan yang sederhana ini" penulis persembahkan kepada mereka.
5. Teman-teman di Wisma Rimbajati : Neng, Zul, Lies, Ari, Sofa, Puji, dan semuanya, yang selalu memberikan keceriaan serta menemani melalui suka dan duka selama di Yogya. Ela yang selalu memberi dukungan dan menemani penulis saat 'sendiri', Sakhok yang telah memberi semangat baru dan juga teman-teman semua yang tidak bisa penulis sebut satu-satu.
6. Kang O. Hidayat yang telah memberikan wacana di saat bersama dan telah mengenalkan 'cinta' dalam kehidupan.

Akhir kata, semoga bermanfaat dan berguna untuk semuanya.

Amin.

Yogyakarta, 3 Maret 2003

Penulis

Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Nota Dinas	ii
Halaman Pengesahan.....	iii
Motto	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
D. Tinjauan Pustaka	5
E. Landasan Teori.....	7
F. Metode Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II SEKILAS TENTANG KONFLIK POLITIK SEGITIGA	
A. Konflik Politik Dinasti Abbasiyah dengan Bani Buwaih.....	13
B. Konflik Politik Bani Buwaih dengan Dinasti Fatimiyah.....	21
C. Konflik Politik Dinasti Abbasiyah dengan Dinasti Fatimiyah	27
BAB III. DESKRIPSI HISTORIS MAHDLAR BAGHDAD	
A. Latar Belakang Sosio-Religius	33
B. Latar Belakang Sosio-Politik	46
C. Rekayasa Politik al-Qadir dalam Melahirkan Mahdlar Baghdad.	50

D. Isi Kandungan Mahdlar Baghdad	56
E. Makna Politis Mahdlar Baghdad bagi Dinasti Abbasiyah.....	60
BAB IV MAHDLAR BAGHDAD DAN DINASTI FATIMIYAH	
A. Arti Mahdlar Baghdad bagi Pendiri Dinasti Fatimiyah.....	66
B. Genealogi Pendiri Dinasti Fatimiyah dalam Pandangan Mahdlar Baghdad	70
C. Pendapat Sejarawan tentang Pendiri Dinasti Fatimiyah.....	74
D. Arti Gelar Amir al-Mukminin bagi Dinasti Fatimiyah.....	78
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	83
B. Kata Penutup.....	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



Dra. Hj. Ummi Kulsum
Dosen Fakultas Adab
IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nota Dinas

Hal : Skripsi Saudari Sri Wahyuni
Kepada Yang Terhormat,
IAIN Sunan Kalijaga
Di
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr..Wb..

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perubahan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa, skripsi saudari :

Nama : Sri Wahyuni
Nim/ Fak : 98122178/ Adab
Judul : KONFLIK POLITIK DINASTI ABBASIYAH-DINASTI
FATIMIYAH (ANALISIS HISTORIS TERHADAP LAHIRNYA
MAHDLAR BAGHDAD)


Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
sarjana dalam ilmu Sejarah dan Peradaban Islam. Untuk itu kami berharap agar
skripsi tersebut dalam waktu dekat dapat disidangkan dalam sidang Munaqosyah.

Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr..Wb..

Yogyakarta, 1 Muharram 1424 H
3 Maret 2003 M

Pembimbing



Dra. Hj. Ummi Kulsum
Nip. 150 215 585

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk berakal yang senantiasa melahirkan ide, **pendirian dan** mempunyai kepentingan. Berdasarkan fitrahnya, kepentingan **manusia itu** memang berbeda-beda dan yang melatarbelakangi perbedaan itu **adalah karena** adanya berbagai kepentingan seperti kepentingan politik, agama, **sosial, ekonomi dan** budaya yang merupakan buah dari gesekan kepentingan **atau proses sebab akibat**.¹ Padahal sebenarnya, kalau perbedaan-perbedaan itu **diadani dengan** penuh kedewasaan dan saling pengertian, akan menjadi sebuah **rahmat (ikhtilafu ummati rahmatun)**

Dalam perjalanan sejarah umat Islam, terjadi berbagai peristiwa yang pada **akhirnya** melahirkan golongan-golongan baik dalam bidang teologi, politik, **dan pemikiran** seperti Syi'ah, Khawarij, Murji'ah, dan Muktazilah. Namun **yang sempat** menjadi madzhab resmi negara, secara garis besar dikategorikan **kepada dua** kelompok besar yaitu Syi'ah dan Sunni.²

Dua kelompok besar ini selalu bersaing untuk memegang tampuk **pemerintahan**. Sejak zaman Ali bin Abi Thalib benih-benih persaingan kedua **kelompok ini** tampak ke permukaan. Setelah berakhirnya masa Khulafa' al-**Rasyidin** persaingan mereka semakin kentara, namun nasib baik selalu **terpilih kepada** golongan Sunni. Pada masa Dinasti Umayyah dan masa awal

¹ **Manajemen Pendidikan, Sosial dan Khawarij dalam Perspektif Sejarah**, (Yogyakarta: Pustaka, 1999), hlm. 1

² **Ibid.**, hlm. 2

Dinasti Abbasiyah, kelompok Syi'ah menjadi oposisi dan dengan gigih mempunyai gerakan bawah tanah.³

Sebelum masa kemunduran Dinasti Abbasiyah barulah propaganda gerakan Syi'ah semakin intensif walaupun sebenarnya mereka mempunyai berbagai alasan, tetapi mereka mampu mengolah konflik intern menjadi sebuah gerakan seorgis untuk mendirikan sebuah pemerintahan berdasarkan ajaran Syi'ah. Hal ini terlaksana dengan lahirnya Dinasti Fatimiyah di Afrika Utara pada tahun 297 H/ 909 M. Gerakan yang membangkitkan negara ini adalah gerakan bawah tanah dengan nama Syi'ah Isma'iliyah⁴ yang dipimpin oleh Ubaidillah al-Mahdi⁵ pada tahun 297-322 H/ 909-934 M.

Dari hari ke hari Dinasti Fatimiyah semakin kuat dan wilayahnya semakin luas. Pada tahun 358 H/ 969 M, mereka menguasai pemerintahan yang dipimpin oleh Panglima Jauhar al-Tsaqali.⁶ Sementara itu Dinasti Abbasiyah berada dalam masa kemunduran karena secara politis pemerintahan dikuasai oleh Dinasti Buwaih. Dengan demikian, Dinasti Abbasiyah hanya tinggal nama dan tidak mempunyai fungsi politis.

Ketika Dinasti Fatimiyah di Mesir dipimpin oleh al-Hakim bi Amrillah (386-441 H/ 996-1021 M), politik luar negerinya semakin agresif dan

³ Hasan Husain Hasan, *Islamic History and Culture from 632-1968*, terj. Jahdan Ibn Husain, (Penerbit: Kota Kembang, 1989), hlm. 227

⁴ W. Montgomery Watt, *The Majesty That was Islam*, terj. Hartono Hadikusumo, (Penerbit: Nusa Tenggara), hlm. 171

⁵ Nama Ubaidillah al-Mahdi terkadang disebut Said bin Husein, lebih jauh lihat Harun Nasution dkk (ed.), *Peristiwa dalam Esensial Islam Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Djambatan, 1978), 243-244

⁶ Hasan Husain Hasan, *Islamic History....*, hlm. 135, lihat juga Hamka, *Sejarah Umat Islam*, (Penerbit: Kota Kembang, 1978), hlm. 171

bermaksud meluaskan daerahnya ke wilayah yang dikuasai oleh Dinasti **Abbasiyah**.⁷ Propaganda Syi'ah semakin menjadi-jadi, maka untuk **mematahkan** propaganda Syi'ah tersebut, khalifah Abbasiyah al-Qadir **bersama** Amir Baha al-Daulah bekerja sama menggelar *konvokasi* (**pertemuan**) yang akhirnya melahirkan *Mahdlar Baghdad*.

Mahdlar Baghdad ini merupakan rekayasa politik khalifah al-Qadir (**seorang Sunni**) yang ingin mengembalikan kekuasaannya melalui isu ini. Ia **menyadari** bahwa khalifah Abbasiyah tidak lagi menjadi lembaga politik **tetapi hanya** berfungsi sebagai lembaga keagamaan. Sebagai keturunan **Abbasiyah**, ia mempunyai tanggungjawab moral untuk mengembalikan peran politik kepada keluarganya.

Mahdlar Baghdad inilah kiranya yang kemudian hari menjadi isu yang **menarik** para sejarawan mengingat di dalamnya ada misteri yang perlu diteliti lebih mendalam tentang pernyataan yang meragukan keabsahan genealogi **pendiri** Dinasti Fatimiyah yaitu Ubaidillah al-Mahdi.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini mengambil judul *Konflik Politik Dinasti Abbasiyah - Dinasti Fatimiyah: Analisis Historis terhadap Lahirnya Mahdlar Baghdad*. Masalah **pokok** dalam penelitian ini adalah konflik politik yang terjadi pada Dinasti **Abbasiyah**, Bani Buwaih, dan Dinasti Fatimiyah yang menjadi latar belakang **lahirnya Mahdlar Baghdad**. Dengan kata lain, fokus permasalahan yang akan

⁷ Zainal Abidin Ahmad, *Hum Politik Islam IV, Sejarah Umat Islam Sampai Sekarang*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hlm. 32-33

diteliti dalam penelitian ini terbatas pada konflik politik segitiga dinasti-
diteliti tentang di atas, dengan mengungkap sejarah dari peristiwa-peristiwa
yang diteliti dan yang terjadi di sekitar lahirnya *Mahdlar Baghdad*

Penemuan-penemuan yang akan dibahas dalam penelitian ini dapat dirumuskan
sebagai berikut:

1. **Bagaimana** proses lahirnya *Mahdlar Baghdad* ?
2. **Apakah** maksud yang terkandung di dalam *Mahdlar Baghdad* ?
3. **Bagaimana** hubungan *Mahdlar Baghdad* dengan Dinasti Fatimiyah ?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. **Menguraikan** proses lahirnya *Mahdlar Baghdad*.
2. **Menjelaskan** maksud yang terkandung di dalam *Mahdlar Baghdad*.
- 3 **Menganalisa** hubungan *Mahdlar Baghdad* dengan Dinasti Fatimiyah berdasarkan kronologi sejarahnya.

Kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. **Memberikan** informasi tentang sejarah politik Islam pada masa **periode** kemunduran Dinasti Abbasiyah dan pada masa Dinasti **Fatimiyah**.
2. **Diharapkan** dapat menambah bahan dan pengetahuan di bidang **sejarah, khususnya** sejarah Islam pada periode pramodern. Ini dapat

memberikan gambaran mengenai salah satu mata rantai dari sejarah perkembangan Islam.

diambil pelajarannya dari konflik di kalangan elit politik (Arabian), yang mana persatuan dan kesatuan sangat sulit dicapai serta apa yang dialami oleh Dinasti Abbasiyah tidak terulang lagi pada Islam.

B. Kajian Sebelumnya

Kajian mengenai sejarah Dinasti Abbasiyah, Dinasti Buwaih, dan Dinasti Fatimiyah telah banyak dilakukan oleh para ahli sejarah, akan tetapi kajian yang secara khusus membahas *Mahdlar Baghdad* belum ada. Memang di antara para ahli ada yang menyisipkan pembahasan sejarah lahirnya *Mahdlar Baghdad*, hanya saja kajian mereka berupa pemaparan sejarah yang bersifat deskriptif bukan secara analisis kritis. Agar tidak terjadi daur ulang penelitian, penulis merasa perlu untuk mengemukakan beberapa kajian yang memuat uraian tentang *Mahdlar Baghdad*, misalnya:

1. *Ilmu Politik IV, Sejarah Umat Islam Sampai Sekarang*, karya Zainal Abidin Ahmad. Buku ini mengemukakan sekilas tentang isi *Mahdlar Baghdad* tanpa melakukan analisa yang mendalam. Buku ini tidak menjelaskan bagaimana *Mahdlar Baghdad* tersebut muncul.
2. *Islamic History and Culture from 632-1968*, karya Hasan Ibrahim Hasan. Buku ini menjelaskan latar belakang lahirnya *Mahdlar Baghdad* yaitu berupa puisi yang diciptakan oleh Syarif al-Radiy. Syair ini berisi tentang hubungan genealogi Dinasti Fatimiyah sampai ke Ali bin

E. Landasan Teori

Suatu peristiwa politik yang terjadi pada masa Dinasti Abbasiyah, Bani Buwaih dan Dinasti Fatimiyah, tentu tidak dapat terlepas dari referensi yang mendasar tentangnya, termasuk dalam peristiwa *Mahdlar Baghdad*. Dengan demikian, peristiwa *Mahdlar Baghdad* ini dibentuk oleh faktor-faktor yang membuatnya dideklarasikan.

Oleh karena itu, landasan teori yang tepat untuk membedah misteri lahirnya *Mahdlar Baghdad* ini adalah teori politik Islam. Pemikiran politik Islam pada umumnya merupakan produk perdebatan besar yang terfokus pada masalah religiopolitik tentang imamah dan kekhalifahan. Menurut Ibnu Taimiyyah, teori Islam tentang kenegaraan mempunyai cirinya sendiri yang berbeda dengan konstitusi politik lain. Kekhususan tersebut berakar pada hakekat teologi dan hukum Islam yang mengatakan bahwa agama dan politik tidak dapat dipisahkan, namun saling berkaitan.⁸ Teori politik yang dipakai dalam bahasan ini dikemukakan oleh Ibnu Taimiyyah, yang berkaitan dengan teori pemerintahan yaitu teori Sunni tentang kekhalifahan dan teori Syi'ah tentang imamah. Mengingat polemik yang terjadi pada Dinasti Abbasiyah, Bani Buwaih, dan Dinasti Fatimiyah adalah tentang hakekat dan bentuk sistem politik yang ideal.

Dalam semboyan politik Islam Sunni, kata khalifah merujuk pada seseorang yang berfungsi sebagai pengganti Nabi dalam kapasitasnya sebagai pemimpin masyarakat, bukan dalam fungsi

⁸ **Wahiduddin Khan, *Teori Pemerintahan Islam Menurut Ibn Taimiyyah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 9**

lambungnya. Dalam beberapa kitab tafsir, kata khalifah juga memiliki arti wakil Tuhan (*vicegerent* atau *representative*) di bumi. Sedangkan pandangan Syi'ah tentang imamah bukan hanya suatu sistem pemerintahan saja, tetapi juga merupakan Tuhan, suatu kepercayaan yang dianggap sebagai penegas keimanan. Konsep Syi'ah tentang imamah tersebut didasarkan pada asumsi bahwa syariat tidak akan dapat berjalan tanpa adanya kekuasaan mutlak yang berfungsi memelihara serta menafsirkan pengertian yang benar dan murni terhadap syariat itu. Setelah memandang keterbatasan-keterbatasan pertanda ketidaksempurnaan akal manusia, kaum Syi'ah mengatakan bahwa orang yang memenuhi syarat untuk berperan sebagai pelindung dan penafsir hukum Tuhan hanyalah imam-imam Syi'ah yang diberi petunjuk oleh pencipta hukum tersebut.⁹

Pendekatan yang dipergunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah pendekatan *kualitatif historis* dan pendekatan *kualitatif fenomenologis*.¹⁰ Pendekatan *kualitatif historis* adalah sebuah pendekatan bagi penelitian atas data yang bersifat kualitatif dan pengolahan serta analisisnya juga tidak bersifat statistik, sedangkan objektifitas data berdasarkan kenyataan masa lampau. Pendekatan *kualitatif fenomenologis* adalah sebuah pendekatan yang mendeskripsikan secara analistis suatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan alami, untuk memperoleh makna yang mendalam dari hal-hal proses tersebut. Pendekatan *kualitatif historis* akan dipergunakan

⁹ Al-Bihar, jilid 10

¹⁰ Yusep Sihombing, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm 9-10; Mardiana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, 2007), hlm. 13

dalam rangka memahami dan menganalisis gambaran tentang konflik yang terjadi antara Dinasti Abbasiyah, Dinasti Buwaih dan Dinasti Fatimiyah, sehingga pendekatan *kualitatif fenomenologis* dipergunakan untuk menganalisis dan memahami gambaran tentang kelanjutan peristiwa yang terjadi setelah konflik Dinasti-dinasti tersebut di atas sehingga akhirnya melahirkan *Manifesto Baghdad (Mahdlar Baghdad)*.

Kegunaan dua pendekatan tersebut di atas tiada lain adalah dalam rangka memudahkan penulis dalam mengoperasikan metodologi penelitian ini, sehingga akhirnya diharapkan hasil penelitian ini betul-betul mendalam, komprehensif dan objektif.

F. Metode Penelitian

Pembahasan ini bersifat *study histories*, maka metode yang dipergunakan adalah metode historis yaitu suatu proses untuk menguji dan menganalisa secara kritis terhadap rekaman sejarah dan peninggalan masa lalu yang kemudian direkonstruksi secara imajinatif dengan menempuh proses *heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi*.¹¹

Metode historis yang dipergunakan dalam penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. **Heuristik**,¹² merupakan proses pengumpulan data sejarah yang ada selarasnya dengan objek kajian yang dibahas. Pengumpulan data dalam

¹¹ ~~...-...-...~~ *Mengetahui Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto, (Jakarta: UI-Press, 1985), hlm. 28

¹² ~~...-...-...~~ *...-...-...* yang diuraikan oleh Dudung Abdurrahman adalah teknik ~~...-...-...~~ *Heuristik* lebih merupakan teknik atau seni

- penulisan skripsi dilakukan dengan *Library Research* (penelitian pustaka) melalui pencarian buku-buku, jurnal, makalah, dan lain-lain di katalog beberapa perpustakaan dan mencatat sumber-sumber yang terkait dan ada hubungannya dengan objek permasalahan.¹³
2. **Kritik Sumber**, yaitu suatu proses setelah semua data diperoleh kemudian dikritik secara internal maupun eksternal.¹⁴ Langkah ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari sumber yang satu dengan sumber yang lain untuk mendapatkan jejak sejarah yang benar-benar diperlukan dan mengandung informasi yang relevan dengan objek penelitian.
 3. **Interpretasi**, yaitu menafsirkan data-data yang berhubungan dengan data dan fakta yang telah diuji kebenarannya. Dalam penelitian ini setelah data diperoleh dari berbagai referensi kemudian dianalisis, akhirnya dilakukan interpretasi secara mendalam.¹⁵
 4. **Historiografi**, yaitu menyajikan sintesa ke dalam bentuk penuturan atau kisah¹⁶ dengan berusaha menuliskan bahan-bahan yang diperoleh sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya, yang akhirnya menjadi satu kisah atau penyajian yang berarti secara sistematis sesuai dengan penulisan karya ilmiah.

John Lee, Oleh karena itu heuristik tidak mempunyai peraturan umum, lihat Duding Abdurrahman, *Metode Penelitian Sejarah*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999), hlm. 55

¹³ **Rachana Nadi**, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fakultas Psikologi UINM, 1999), hlm. 67

¹⁴ **Duding Abdurrahman**, *Metode.....*, hlm. 58-59

¹⁵ *Ibid*

¹⁶ **Supriyo Hartono**, *Metode Penelitian Sejarah Kontemporer*, (Jakarta: Yayasan Logos, 1999), hlm. 10-11

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini terdiri dari lima bab yang merupakan satu urutan kesatuan yang tidak terpisahkan..

Bab pertama merupakan pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini diletakkan di awal, karena penulisan karangan ilmiah sebelumnya harus menentukan obyek permasalahan yang akan di bahas. Dalam bab ini diungkap gambaran umum tentang seluruh rangkaian penulisan skripsi sebagai dasar pijakan bagi pembahasan berikutnya.

Bab dua merupakan gambaran umum tentang konflik politik segi tiga yang meliputi konflik politik antara Dinasti Abbasiyah dengan Bani Buwaih, konflik politik antara Bani Buwaih dengan Dinasti Fatimiyah, dan konflik politik antara Bani Abbasiyah dengan Bani Fatimiyah. Bahasan ini bertujuan memberikan gambaran umum tentang konflik yang terjadi pada Dinasti Abbasiyah, Bani Buwaih, dan Dinasti Fatimiyah, yang menjadi latar belakang lahirnya *Mahdlar Baghdad*.

Bab tiga berisi tentang deskripsi historis *Mahdlar Baghdad* yang akan ditinjau melalui latar belakang sosio-religius, sosio-politik, rekayasa politik al-Qadir dalam melahirkan *Mahdlar Baghdad* serta isi dan makna politis *Mahdlar Baghdad*. Bahasan ini memberikan gambaran tentang sebab-sebab lahirnya *Mahdlar Baghdad* serta dampak dari *Mahdlar Baghdad*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Cara yang paling mudah menjelaskan *Mahdlar Baghdad* ini adalah dengan mengatakan bahwa khalifah Abbasiyah sudah tidak lagi menjadi lembaga politis tetapi sudah menjadi lembaga keagamaan. Pada saat yang sama khalifah sudah menjadi corong Sunnisme. Semua ini tidak mengherankan kalau melihat hilangnya kekuatan politis khalifah Abbasiyah, tetapi penting untuk diperhatikan bahwa bagi ulama Sunni, khalifah telah memperoleh suatu fungsi baru yaitu penjamin dari keabsahan hukum Sunni.

Peristiwa *Mahdlar Baghdad* yang digelar pada bulan *Rabi al Tsani* 402 H menimbulkan dampak yang luar biasa bagi masyarakat Islam, baik Sunni maupun Syi'ah. Dengan *Mahdlar Bagdad* ini Dinasti Abbasiyah dapat mematahkan propaganda Syi'ah yang akhirnya tidak jadi meluaskan wilayahnya ke pusat pemerintahan Islam dan juga khalifah Abbasiyah tetap berkuasa serta berpengaruh.

Mengenai keabsahan genealogi Dinasti Fatimiyyah, bila melihat dan berdasarkan pada informasi dari Ibn al-Atsir dan banyaknya pendapat sejarawan mengenai keabsahannya, maka nasab dari pendiri Dinasti Fatimiyah tidak diragukan, meskipun nama keturunan Ubaidillah ini banyak menimbulkan kelompok yang pro dan kontra. Gelar *Amir al-Mukminin* tetap di pakai oleh Dinasti Fatimiyah, akan tetapi pengaruhnya tidak seperti Dinasti Abbasiyah.

B. Kata Penutup

Dengan perasaan yang sangat membahagiakan, penulis mengucapkan *syukur al-hamdulillah* kepada Allah SWT, karena dengan rahmat dan hidayah-Nya serta nikmat kesehatan yang diberikan-Nya, penulis dapat menyelesaikan *kitab* ini. Harapan penulis, semoga karya yang sangat sederhana ini dapat *bermanfaat* bagi pribadi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.



1. ...
 2. ...
 3. ...
 4. ...
 5. ...
 6. ...
 7. ...
 8. ...
 9. ...
 10. ...

DAFTAR PUSTAKA

- Abduh, Syeih Muhammad
1979 *Risalah Tauhid*. Jakarta: Bulan Bintang
- Abdurrahman, Dudung
1999 *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Ahmad, Akhbar S
1997 *Membedah Islam*. Bandung: Penerbit Pustaka
-
1992 *Citra Muslim: Tinjauan Sejarah dan Sosiologi*. Jakarta: Erlangga
- Ahmad, Zainal Abidin
1975 *Riwayat Hidup Imam al-Ghazali*. Jakarta: Bulan Bintang
-
1978 *Ilmu Politik Islam IV: Sejarah Umat Islam Sampai Sekarang*.
Jakarta: Bulan Bintang.
- Ali, Ameer
1955 *A Short History of The Saracens*. London: Mac Millan and CO.,
Ltd.
- Ali, Syed Amer
1979 *Api Islam: Sejarah Evolusi daan Cita-cita Islam dengan Riwayat
Hidup Nabi Muhammad SAW*, terj. H.B. Jassin. Jakarta: Bulan
Bintang
- Ali, K
1996 *Sejarah Islam*, terj. Gufron A. Mas'ad. Jakarta: Raja Grafindo
Persada
- Al-Atsir, Ibn
1966 *Al-Kamil fi al-Tarikh*, Vol. VII, IX. Beirut: Dar al-Shadr Dar
Beirut
- Al-Bairuni
1978 *Al-Atsar al-Baqiyah 'ani Al-qur'an al-Khaliyah*. London: Penerbit
Edwar Sachan
- Al-Ghita', Muhammad Husein Kasyif
1958 *Ash al-Syi'ah wa Ushshuluha*. Kairo: Mathba'ah Arabiyah

- Al-Laitsi, Samirah
1979 *Jihad al-Syiah*. Beirut: Dar al-Jil
- Al-Musawi, Syarafuddin
1988 *Dialog Sunnah Syi'ah*. Bandung: Mizan
- Al-Maududi, Abul A'la
1993 *Khalifah dan Kerajaan*. Bandung: Mizan
- Al-Nadim, Ibn
1989 *Al-Fihrisat*. Beirut: Dar Al-Masirah
- Al-Nadawi, Abul Hasan Ali
1994 *Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah*. Solo: Pustaka Mantiq
- Amin, Masyhur
1996 *Dinamika Islam*. Yogyakarta: LPSM
- Amsyari, Fuad
1995 *Islam Kaafah: Tantangan Sosial dan Aplikasinya di Indonesia*. Jakarta: Bina Insani Press
- Brockleman, Carl
1958 *History of The Islamic people*. London: Routledge and Negan Paul., Ltd
- Bek, M. Khudlori
1970 *Muhadlarat Tarikh al-Umam al-Islamiyyah*. Mesir: Maktabah al-Tujariyyah al-Kubra
- Bosworth, G.E
1980 *Dinasti-dinasti Islam*. Bandung: Mizan
- Baqir Sadir, Ayatullah Muhammad
1990 *Kemelut Kepemimpinan Setelah Rasul*. Jakarta: Yayasan as-Sajjad
- Enayat, Hamid
1988 *Reaksi Politik Sunni dan Syi'ah*. Bandung: Penerbit Pustaka
- Fathoni, Muslih
1994 *Faham Mahdi Syi'ah dan Ahmadiyah dalam Perspektif*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Grunebaum, G.E. Von
1970 *Cassical Islam: A History 600-1258*. London: George Allen and Unwin., Ltd

Gotschalk, Louis

1983 *Mengerti Sejarah*, terj. Nugroho Notosusanto. Jakarta: UI Press

Hasan, Ibrahim Hasan

1958 *Tarikh al Daulat al-Fatimiyyah, fi al Magrib, wa Misr wa Suriah wa Bilal wa al-Arab*. Mesir: Multazamah al-Nasr wa al-Thab'ah.

.....
1965 *Tarikh al-Islam*, juz III. Mesir: Multazamah al-Nasr wa al-Thab'ah

.....
1989 *Islamic History and Cultur from 632-1968*, terj. Jahdan Ibn Humam. Yogyakarta: Kota Kembang.

Hadi, Sutrisno

1980 *Metodologi Research*. Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM.

Hamka

1975 *Sejarah Umat Islam II*. Jakarta: Bulan Bintang.

Hitti, Philip K

1974 *History of the Arab, from the Earlies to the Pressent*. London: The Mac Millan Press

Hasyimy, A

1983 *Syi'ah dan Ahlussunnah: Saling Rebut Pengaruh daan Kekuasaan Sejak Awal Sejarah Islam di kepulauan Nusantara*. Surabaya: Bina Ilmu

Jindan, Khalid Ibrahim

1994 *Teori Pemerintahan Islam Menurut Ibn Thaimiyah*. Jakarta: Rineka Cipta

.....
1995 *Teori Praktek Politik Islam*. Surabaya: Risalah Gusti

Khayyat, Syeih Muhyidin

1941 *Durus al-Tarikh*, Juz IV. Beirut: Dar al-Kutub

Khaldun, Ibn

1900 *Al-Muqaddimah*. Beirut: Tarjamah De Slane

Khalil, Imaduddin

1991 *Islam dari Masa Ke Masa*. Jakarta: Fikaha Fi Hueska

- Mudzar, M Atho'
1997 *Pendekatan Study Islam Dalam Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mahmud, S. F
1988 *A Shorrt History of Islam*. Karachi: Oxford University Press
- Mahmud, Hasan Ahmad
1976 *Al-'Alam al-Islami fi al-Ashri al-Abbas*. Al-Qahirah: Dar al-Fikr al-'Arabi
- Muhajir, Neong
1998 *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Rake Sarasin.
- Mufrodi, Ali
1998 *Islam di Kawasan Kebudayaan Arab*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Muhammadunnasir, Syed
1988 *Islam Concepts History*, terj. Adang Afandi. Bandung: CV. Rosda Karya
- Mamour, P. H
1934 *Polemics On The Origin of The Fatimi Chaliphs*. London : Luzac & CO
- Mutahhari, Murtadha
T. T *Imamah dan Khalifah*. Penerbit Firdaus
- Nasution Harun, dkk
1992 *Ensiklopedi Islam Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Notosusanto, Nugroho
1984 *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Idayuh.
- Netton, Ian Richard
1994 *Muslim Kebatinan*. Yogyakarta: Aditya Media
- Osman, Latif
1979 *Ringkasan Sejarah Islam*. Jakarta: Penerbit Widjaya
- Rahim, A
1992 *Islamic History*. Delhi: Pahari Bhojla Chity Qaber
- Shiddiqi, Nouruzzaman
1985 *Syi'ah dan Khawarij dalam Perspektif Sejarah*. Yogyakarta: PLP2M.

-
1995 *Jeram-jeram Peradaban Muslim*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sounders, J.J
1965 *A History of Medieval Islam*. London: Henley and Boston, Routledge and Kegan Paul
- Soe'aib, Yoesoef
1977 *Sejarah Daulah Abbasiyah II*. Jakarta: Bulan Bintang
- Sokah, Umar Asasuddin
T. T *Sejarah Kebudayaan Islam IV*. Yogyakarta : IAIN Sunan Kalijaga.
- Sutopo, H.B
1997 *Metode Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Lembaga Penelitian dan Pengembangan UNS.
- Syilabi, A
1993 *Sejarah Kebudayaan Islam III*. Jakarta: Pustaka al-Husna
-
1996 *Mausu'ah al-Tarikh al-Islam wa al-Hadarat al-Islamiyah*, juz V. Aal-Qahirah: Maktabah Nadlah al-Misriyyah
- Surur, Jamaluddin
1979 *al-Daulah al-Fatimiyyah fi Misr*. Cairo: Dar al-Fikr al-'Arabi
- Syahrastany, A. Karim
1967 *Al-Milal wa al-Nihal*. Beirut: Dar al-Fikr
- Siradj, Said Agiel
1997 *Ahlussunnah Wal Jama'ah dalam Lintasan Sejarah*. Yogyakarta: LKPSM
- Syari'ati, Ali
1980 *Islam Mazhab pemikiran dan Aksi*. Bandung: Mizan
- Shihab, Tgk. H. Z. A
1998 *Akidah Ahlussunnah Versi Salaf : Khalaf dan Posisi Asya'irah diantara keduanya*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiono, Sugeng
1994 *Bunga Rampai Bahasa Sastra dan Kebudayaan Islam*. Yogyakarta: Adab IAIN Sunan Kalijaga

- Tohir, Muhammad
1981 *Sejarah Islam dari Andalusia sampai Indus*. Jakarta: Puistaka Jaya
- 'Uwais, Abdul Halim
1990 *Analisa Runtuhnya Daulah-daulah Islam*. Solo: Pustaka Mantiq
- Watt, W. Montgomery
1978 *The Majesty that was Islam*, terj. Hartono Hadikusumo.
Yogyakarta: Tiara Wacana
-
1988 *Politik Islam dalam Lintasan Sejarah*. Jakarta: LP3M
- Yatim, Badri
1999 *Sejarah Peradaban Islam (Dirasah Islamiyyah II)*. Jakarta: Raja
Grafindo Persada
- Zahiri, Ikhsan Ilahi
1984 *Syi'ah dan Ahlusunnah*, terj. Arifin. Surabaya: Bina Ilmu